

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap alat pemotongan kerupuk kulit dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Proses produksi kerupuk Jangek masih tradisional yang berakibat terjadi keluhan pada beberapa operator dan keluhan terbesar ada diproses pemotongan kulit sapi
2. Metode NBM, dilakukan untuk mendapatkan keluhan operator, dapat disimpulkan bahwa skor yang didapatkan untuk operator pemotongan nilai tingkatan resiko NBM dengan skor 83 untuk operator 1 dan 86 untuk operator 2, harus melakukan perbaikan sistem kerja.
3. Metode Job Strain Index digunakan untuk mengevaluasi pekerjaan terhadap risiko gangguan muskuloskeletal dibagian DUE (*Distal Upper Extremity*) termasuk siku, lengan, pergelangan tangan dan tangan.
4. Skor JSI mendapatkan nilai 10,12 untuk operator 1 dan untuk operator 2 mendapatkan nilai 15,18. Sehingga, resiko yang didapat oleh operator berbahaya dan harus melakukan perbaikan secepatnya.
5. Perbaikan sistem kerja, operator mendapatkan nilai 47 yang berarti tingkat resiko rendah
6. Setelah melakukan perbaikan sistem kerja, maka didapatkan skor JSI dengan nilai 1,12 untuk operator 1 dan 2
7. Alat pemotong kulit sapi ini sudah memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.

#### **6.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan penelitian selanjutnya untuk pemotongan kerupuk kulit di UD Sari Jangek merancang ulang sistem kerja yang baik efisien agar pekerjaan bisa optimal dan juga jika ingin membuat perancangan

kerupuk kulit di UD Sari jangek diharapkan bisa membuat alat pembakaran tanpa menggunakan kayu, ramah lingkungan dan menghemat biaya pengeluaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- As'ad. (2016). *Perbaikan Sistem Kerja Pada Industri Rumah Tangga Sepatu Di Cibaduyut Bandung Untuk Meminimasi Beban Kerja Mental*. Bandung : Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung
- Setiadi Nurhadiid, dkk. 2019. Pengukuran Resiko Kerja pada Bagian Pengemasan Manual Menggunakan Metode Job Strain Index (JSI). Bandung: Fakultas teknik, Universitas Islam Bandung
- Permata ardian mujahid, dkk. 2018. ANALISIS ERGONOMI FISIK DENGAN METODE JOB STRAIN INDEX DAN ERGONOMI KOGNITIF GUNA MENGURANGI RISIKO KECELAKAAN KERJA. Yogyakarta : Fakultas teknologi industri, Institut Sains & teknologi AKAPRIND.
- Wignjosoebroto, Sritomo. 2008. Ergonomi studi gerak dan waktu. Surabaya: Penerbit Guna Widya.
- Moore JS, dan Garg A. 1995. The strain index: A proposed to analyze Job for risk of distal upper extremity disorder.
- Tarwaka, Bachri HA Solichul, dan Sudiajeng Lilik. 2004. Ergonomi untuk keselamatan kesehatan kerja dan produktivitas. Surakarta: UNIBA PRESS.
- Sanders J Martha. 2006. Ergonomics and the mangement of muskulokeletal disorder 2nd edition. Missouri: Butterworth Heinemann.
- Irirdiastadi Hardianto, Yassierli, Kusmasari Wyke, Widanarko Baiduri. 2016 Instrumen survei gangguan otot-rangka.
- Anwar samsul, 2015. Penilaian resiko Distal Upper Extremity pada pekerjaan Pembuatan sepatu kulit dengan metode Strain Index. Padang, Politeknik ATI Padang.
- Tarwaka. (2013). Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi Dan Aplikasi Di Tempat Kerja, Surakarta.
- Hendra, & Rahardjo, S. (2009). Risiko Ergonomi Dan Keluhan *Musculoskeletal Disorders (MSDs)* Pada Pekerja Panen Kelapa Sawit. Prosiding Seminar Nasional Ergonomi IX, (November), 978–979

- Djamaluddin, D. R. (2011). *Analisis Hubungan Faktor Ergonomis dan Faktor Lain di Lingkungan Kerja dengan Low Back Pain*. Universitas Hasanuddin.
- Astuti, R.D., & Suhardi, B. 2007, Analisis Postur kerja manual material handling menggunakan metode OWAS (*ovako work postur analysis system*),
- K. Knox and J. S. Moore, *Predictive validity of the Strain index in turkey processing*. Journal of occupational and environmental medicine.
- Kusumo, Ratno Tri. Analisis Keluhan Pengayuh Becak Menggunakan Kuesioner Nordic. Jurnal. Tangerang. Universitas Gunadarma, 2008.
- Ariani, Tati. Gambaran Risiko Musculoskeletal Disorders dalam Pekerjaan Manual Handling pada Buruh Angkut Barang di Stasiun Kereta Jatinegara Tahun 2009. Jurnal. Depok: FKM UI, 2009.